BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Tetap

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto (2013:48) "Perancangan adalah suatu kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah". Definisi perancangan menurut Riyanto (2010:54) "Perancangan adalah merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum dilakukan pembuatan dan implementasi aplikasi".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tahapan dalam pembuatan aplikasi.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Tata Sutarbi (2012:3) "Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung sama lain dan terpadu". Definisi lain dari sistem menurut Azhar Susanto (2013:22) "Sistem adalah kumpulan /group dari subsistem /bagian /komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem suatu kumpulan komponen yang saling berhubungan baik phisik ataupun non phisik untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Tata Sutarbi (2012:22) "Informasi adalah data yang telah di klarifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan". Definisi lain menurut Azhar Susanto (2013:8) "Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah suatu proses pengolahan data yang memberikan arti dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Tata Sutarbi (2012:38):

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporanl-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu.

Definisi lain sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Ros Davis yang dikutip oleh Lilis Puspitawati dan Sri Anggadini (2011:14):

> Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerian dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan mendukung kegiatan operasi sehari-hari dan bersifat manajerial.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso (2009:3) "Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, atau memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Definisi lain menurut Rudianto (2010:9) "Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses ekonomi yang menghasilkan informasi yang penting bagi yang membutuhkannya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari 2 metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*. Definisi *cash basic* dan *accrual basic* menurut Abdul Halim (2007:49)

> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas) yaitu, menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual basic accounting* (Akuntansi akrual) yaitu, dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan melakukan metode pencatatan *accrual basi*c dengan definisi yang peneliti simpulkan *accrual basic* adalah pencatatan yang dilakukan tidak hanya pada saat kas berubah.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

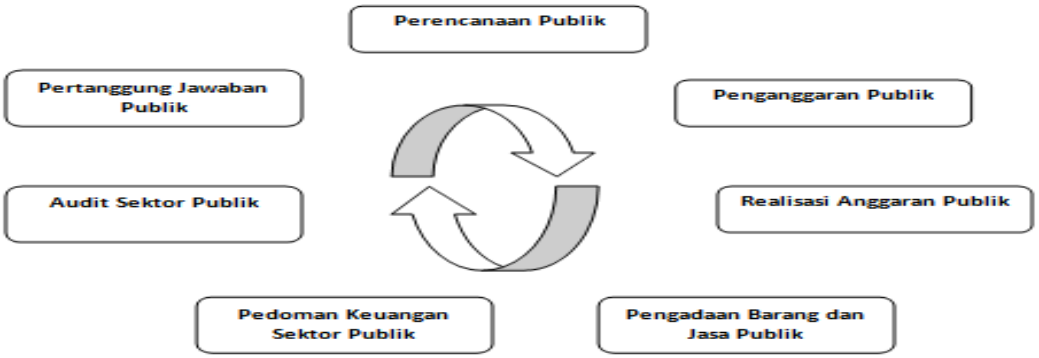
Definisi proses akuntansi menurut Supriyati (2012:4) "Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan". Definisi lain proses akuntansi menurut Soemarso (2009:20):

> Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan infomasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi merupakan suatu tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Indra Bastian (2010:7) "Siklus akuntansi adalah bagian – bagian yang dibutuhkan dalam pengelolaan manajemen keuangan publik". Siklus akuntansi sektor publik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus Akutansi Sektor Publik (2010:10)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal menurut Soemarso (2009:110) "Jurnal umum (*General journal*) bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar".

Definisi lain jurnal umun menurut Rudianto (2010:11) "Jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen

besar secara kronologis beserta penjelasan- penjelasan yang diperlukan dalam buku harian".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum yaitu aktivitas pencatatan suatu transaksi berdasarkan buku harian yang terdiri dari dua kolom.

Tabel 2.1 Jurnal Umum

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA...
BUKU JURNAL
PPKD

Halaman:

Tanggal	Nomor Bukti	Kode Rekening	Uraian	Debit	Kredit
1	2	3	4	5	6

....., ...
Fungsi Akuntansi PPKD
(tanda tangan)

(nama lengkap)

2.1.5.3.2 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Lilis Puspitawati dan Sri Anggadini (2011:40) "Buku besar merupakan tempat yang digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi keuangan contoh dalam aktiva lancar terdapat perkiraan kas, piutang, persediaan barang /dagangan surat-surat berharga (investasi jangka pendek)". Definisi lain buku besar menurut Supriyati (2013:80):

> Buku besar umum adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri, *general ledger* berisi perkiraan-perkiraan untuk mencatat pengaruh transaksi terhadap *assets,liabilitties*, *capital revenue* dan *expense* sehingga perkiraan dalam buku besar berfungsi untuk mencatat pengaruh segala macam transaksi yang berhubungan dengan perkiraan yang bersangkutan

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah suatu proses dalam mengelompokkan transaksi-transaksi keuangan yang bertujuan untuk mencari pengaruh transaksi tersebut terhadap yang lainnya.

Tabel 2.2 Buku Besar Kas

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.....
BUKU BESAR
PPKD

KODE REKENING : .....
NAMA REKENING : .....
PAGU APBD : .....
PAGU PERUBAHAN APBD : .....

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1	2	3	4	5	6

....., tanggal.....
Fungsi Akuntansi PPK
(tanda tangan)

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi laporan neraca berdasarkan Pemendagri No.64 2013 "Neraca adalah suatu daftar yang berisi kode rekening beserta saldonya pada akhir periode akuntansi atau sesaat sebelum penyusunan laporan keuangan ".

Tabel 2.3 Neraca Saldo

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA.....
NERACA SALDO PPKD
PER TANGGAL .....

Halaman...

Kode Rekening	Nama Rekening	Jumlah	
		Debit	Kredit
1	2	3	4

....., tanggal.....
Fungsi Akuntansi PPKD
(tanda tangan)

(nama lengkap)
NIP.

2.1.6 . Aset Tetap

Definisi aset tetap berdasarkan PSAP 07 No.5 2010 "Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyrakat umum".

Dari definisi yang telah dijelskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aset tetap adalah aset yang bisa digunakan dalam jangka waktu yang cukup panjang dalam suatu kegiatan dalam suatu instansi/organisasi.

2.1.6.1 Klasifikasi Aset Tetap

Berdasarkan PSAP 07 No.7 2010 aset tetap diklarifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klarifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

A. Tanah

B. Peralatan dan Mesin

C. Gedung dan Bangunan

D. Jalan, Irigasi dan Jaringan

E. Aset Tetap Lainnya

F. Kontruksi dalam pengerjaan

2.1.6.2 Pengakuan Aset Tetap

Berdasarkan PSAP 07 No.35 2010 aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal, untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

A. Berwujud

B. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan

C. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

D. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas

E. Diperoleh dan dibangun dengan maksud untuk digunakan

2.1.6.3 Penyusutan Aset Tetap

Definisi penyusutan aset berdasarkan PSAP 07 No.24 2010 "Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset bersangkutan".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusutan adalah pengurangan nilai pada saat aset digunakan.

2.1.6.3.1 Metode Penyusutan

Metode penyusutan yang digunakan berdasarkan PSAP 07 No.56 2010 antara lain:

Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus ini adalah salah satu metode yang termasuk paling banyak diaplikasikan oleh perusahaan di Indonesia, metode ini menganggap aktiva tetap akan memberikan kontribusi merata di sepanjang masa penggunaannya.

$$\text{Rumus Penyusutan} = \frac{\text{NilaiPerolehan} - \text{NilaiResidu}}{\text{UmurManfaat}}$$

2.1.6.4 Masa Manfaat

Definisi masa manfaat aset tetap berdasarkan PSAP 07 No.19 2010 adalah:

A. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

B. Jumlah produksi satuan unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintah dan/atau pelayanan publik.

2.1.6.5 Nilai Sisa Aset Tetap

Definisi nilai sisa aset berdasarkan PSAP 07 No.18 2010 "Nilai sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan". Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai sisa adalah perkiraan nilai dari aset tetap setelah dipakai.

2.1.6.6 Biaya Perolehan Aset Tetap

Definisi biaya perolehan berdasarkan PSAP 07 No.8 2010 :

> Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nili wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau kontruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa biaya perolehan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aset.

Dari definisi di atas, terdapat jenis – jenis perolehan suatu aset tetap, yaitu:

A. Pembelian tunai

Aset tetap yang tercatat secara tunai dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk pembelian aset tetap tersebut ditambah dengan biaya – biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian aset dikurangi potongan harga yang diberikan. Tetapi jika potongan harga tidak dimanfaatkan maka jumlah yang harus dibayar adalah jumlah harga pembelian bruto. Potongan ini yang tidak dimanfaatkan diperlakukan sebagai rugi atau biaya bunga.

B. Diperoleh dari hibah atau donasi

Aset tetap dapat diperoleh dari sumbangan, misalnya pemerintah atau lembaga lain. Meskipun untuk memperoleh sumbangan ini tidak ada pengorbanan. Akuntansi mencatatnya karena akuntansi merupakan alat pertangggung jawaban.

2.1.6.7 Biaya Pemeliharaan Aset Tetap

Yang dimaksud dengan biaya-biaya selama masa perolehan aset tetap adalah penyusutan kembali aset tetap biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penyusutan kembali aset tetap atau *route* produksi, atau mengurangi biaya produksi. Biaya-biaya semacam ini dikpitulasi sebagai biaya dibayar di muka atau beban yang ditangguhkan dan akan diamortisasi ke periode-periode yang memperoleh manfaat dari penyusutan tersebut.

2.1.6.8 Penghapusan Aset

Definisi penghapusan aset tetap Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:44)

> Penghentian dan penghapusan aktiva tetap yaitu suatu aktiva tetap dieleminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aktiva secara permanen ditarik dari penggunannya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang diharapkan dari penghapusannya.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penghapusan aset tetap yaitu aset yang dikeluarkan karena sudah tidak memiliki masa dan manfaat ekonomi.

2.1.7 Akuntansi Sektor Publik

Definisi akuntansi sektor publik menurut Indra Bastian (2010:3).

> Akuntansi sektor publik adalah mekanisme tekknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga – lembaga tinggi negara dan departemen – departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan Yayasan Soial. maupun pada proyek – proyek kerja sama sektor publik serta swasta.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah akunntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana di masyarakat yang di lakukan oleh instansi atau proyek kerja sama sektor publik dan swasta.

2.1.8 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Tetap

Berdasarkan dari pelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan aset tetap adalah perancangan suatu sistem yang saling berhubungan dengan menggunakan desain yang peneliti rancang, sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi dari data – data yang telah dimasukkan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan aset tetap yang berada pada asrama bina plus.

2.1.8.1 Fungsi Yang terkait

Berdasarkan Permendagri 17 tahun 2007, Gubernur/ bupati/ walikota selaku kepala daerah merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan barang milik daerah , yang teknis pengelolaannya dilaksanakan oleh:

A. Sekretaris Daerah Selaku Pengelola
B. Kepala Biro/Bagian Perlengkapan/ Umum/ Unit Pengelola Barang Milik Daerah Selaku Pembantu Pengelola
C. Kepala SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Selaku Kuasa Pengguna
D. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Selaku Kuasa Pengguna
E. Penyimpan Barang Milik Daerah
F. Pengurus Barang Milik Daerah

Fungsi yang terkait pada Asrama Bina Plus Cisarua :

A. Ketua Asrama
B. Kordinator Keuangan Asrama
C. Kordinator Sarana dan Prasarana Asrama
D. Kordinator Penatausahaan Umum

E. Biro Pengelolaan Barang Provinsi

2.1.8.2 Dokumen yang terkait

Dokumen yang digunakan pada sistem informasi Akuntansi Pengelolaan aset tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua adalah :

A. Surat Pengajuaan Pengadaan Sarana (SPPS)
B. Surat Penerimaan Aset Tetap (SPAT)
C. Surat Penghapusan Barang (SPHAT)
D. Surat Perawatan Barang (PRAT)
E. Surat Jalan (SJ)
F. Rekapitulasi Aset Asrama

2.2 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti adalah BUMD, berdasarkan pada Surat Kep. Gub No: 593/Kep.548-Hukham/2010 Tgl.30/02/2012 menyatakan bahwa Bina Siswa dikelola oleh pemerintah provinsi Jawa Barat. Definisi BUMD menurut Supriyati (2011:21) "Badan usaha milik daerah adalah perusahaan yang didirikan dengan suatu peraturan daerah dalam modalnya untuk seluruhnya/ untuk sebagian merupakan kekayaan Daerah yang dipisahkan kecuali dintentukan lain dengan/ berdasarkan UU".

2.2.2 Jenis Perusahaan

Bentuk perusahaan yang peneliti teliti termasuk kedalam jenis perusahaan jasa. Definisi perusahaan jasa menurut Supriyati (2013:25) "Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberikan jasa (tidak berbentuk fisik) untuk memperoleh keuntungan.

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan dari Asrama Bina Plus Cisarua adalah Pendidikan, karena sebagaimana yang telah tercantum dalam Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Jawa Barat Nomor: 642.2/SK.24-Binsos/98 menetapkan bahwa sekolah menengah umum bina plus cisarua membina dan mendidik anak yatim piatu tidak mampu yang berprestasi.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

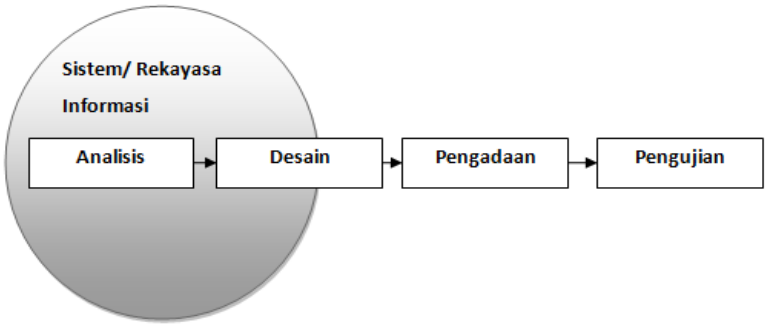
Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2010:59)

> Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem Informasi.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalaha langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem.

2.3.2 Model pengembangan

Model pengembangan yang akan digunkakan peneliti adalah waterfall. Definisi Waterfall menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2015:28) "Waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung".



Gambar 2.2 Waterfall menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2015:28)

2.4 Alat Pengembangan Sistem

2.4.1 BPNM (*Business Process Modelling Notation)*

Definisi BPMN (*Business Process Modelling Notation*) menurut Rosmala dkk (2007:63) "BPMN adalah suatu metodologi yang relatif baru tetapi saat ini mulai banyak diterima oleh kalangan luad sebagai suatu model standar untuk menggambar proses bisnis suatu organisasi".

2.4.2 UML (*Unifed Modeling Language*)

Definisi UML (*Unifed Modeling Language*) menurut Rosa A.S dan N. Shalahuddin (2015:133) "UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analis

dan desain serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek."

2.4.2.1 Diagram *Use Case*

Definisi diagram *use case* menurut Rosa A.S dan N. Shalahuddin (2015:155) "Use case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat, use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat."

2.5 *Software*

Definisi *software* menurut Azhar Susanto (2013:234) "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". Definisi lain *software* menurut Susanto (2009:166) "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah suatu program – program yang dapat dijalankan pada sebuah komputer berupa sebuah aplikasi yang berfungsi untuk membantu/ memudahkan pengguna.

2.5.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi menurut Azhar Susanto (2013:235) "*Operating system software* (sistem informasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem

komputer". Definisi lain *software* menurut Daulay (2007:22) "*Operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk menkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* sistem informasi adalah perangkat lunak yang berperan dalam konfigurasi sebuah sistem komputer.

2.5.2 *Software Interpreter*

Definisi *interpreter* menurut Azhar Susanto (2013:239) "*Interpreter m*erupkan *software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa software interpreter adalah software yang dapat menghubungkan bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.5.3 *Software Compiler*

Definisi *compiler* menurut Azhar Susanto (2013:241) "*Compiler* berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara satu file".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software compiler* adalah *software* yang dapat menerjemahkan bahasa manusia kepada bahasa komputer dengan cara satu file.

2.5.4 *Software* Aplikasi

Definisi *software* aplikasi menurut Azhar Susanto (2009:174) "Perangkat lunak aplikasi atau sering disebut sebagi "paket aplikasi" merupakan *software* jadi yang siap digunakan".

Definisi lain *software* aplikasi menurut Susanto (2008:242) "Perangkat lunak aplikasi atau juga sering disebut sebagai "paket aplikasi" merupakan *software* yang siap digunakan"

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang siap untuk digunakan.

Software aplikasi yang peneliti gunakan adalah MySQL karena dapat berintegrasi baik dengan PHP.

2.6 Perangkat Lunak Pendukung

2.6.1 Website

Definisi *website* menurut Yuhefizar (2008:159):

> Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui browser.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *website* meruapakan sumber informasi yang berformat dalam sebuah dokumen yang dapat ditampilkan melalui browser yang terhubung dengan internet.

2.6.2 *Internet*

Definisi Internet menurut Simarmata (2010:47) :

> Internet adalah kelompok atau kumpulan dari jutaan komputer. Penggunaan internet memungkinkan kita mendapatkan informasi dari komputer yang ada di kelompok tersebut dengan asumsi pemilik memberikan izin akses.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa internet adalah kumpulan dari komputer dengan memungkinkan untuk berbagi informasi.

2.6.3 PHP (*Personal Home Page*)

Definisi PHP menurut Betha Sidiq (2012:4) :

> PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemograman *script – script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di *server web*, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor HTML, dikenal juga dengan bahasa pemograman *server side*.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa PHP merupakan bahasa pemograman yang dieksekusi pada *server web*.